

### Komisi III Sebut Proyek DAS Ampal Banyak Misteri



*Sumber gambar :Tribun Kaltim Jumat,23/02/2024*

**BALIKPAPAN, TRIBUN** – Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) Kota Balikpapan angkat bicara terkait proyek DAS Ampal di Jl. MT Haryono yang diklaim telah mencapai tahap 100 persen rampung setelah dilakukan perpanjangan waktu pengerjaan selama 50 hari kalender.

Sekretaris Komisi III DPRD Balikpapan, Kamaruddin Ibrahim, menilai bahwa tahapan penyelesaian proyek yang telah menelan anggaran senilai Rp136 miliar itu justru membuat publik bertanya-tanya.

Mengapa tidak, kata dia kondisi di lapangan saat ini justru tidak sesuai dengan apa yang disampaikan kepada publik. Bahkan masih banyak pertanyaan terkait progres proyek tersebut, termasuk kesesuaian spek dan tanggung jawab terkait kerusakan selama masa pekerjaan. "Proyek DAS Ampal ini proyek bar-bar dan sangat banyak misterinya," ujar Kamaruddin, Kamis (22/2).

Menurutnya, proyek DAS Ampal telah masuk dalam hak interpelasi, di mana DPRD meminta keterangan kepada Pemerintah, serta hak angket untuk melakukan penyelidikan. "Harusnya hal ini sudah masuk ranah hak interpelasi dan hak angket tapi kan kita tau lah ada alasan untuk itu, sehingga jalan itu sangat sulit terjadi," tambahnya. Sementara itu, Wali Kota Balikpapan, Rahmad Mas'ud sebelumnya memastikan bahwa progres proyek tersebut mencapai 100 persen berdasarkan laporan dari Dinas Pekerjaan Umum (DPU). Meskipun demikian, Kamaruddin menekankan perlunya klarifikasi lebih lanjut terkait berbagai pertanyaan yang muncul dari pihak DPRD. "DPRD berusaha menggali informasi lebih lanjut untuk memastikan transparansi dan keberlanjutan proyek tersebut," ungkapnya.

Sementara itu, dari pantauan di lokasi proyek DAS Ampal di Jl. MT Haryono pada Kamis sore (22/2) terlihat kondisi jalan di kedua sisi sudah dilakukan pengecoran meski belum sepenuhnya merata. Sebagian besar ruas jalan yang dikeruk masih berbentuk

beton dan belum dilakukan pengaspalan sehingga masih menimbulkan debu yang cukup pekat.

Selain itu, sejumlah alat berat dan sisa-sisa material konstruksi proyek juga masih ada di sekitar lokasi proyek. Alat berat dan material proyek tersebut diletakkan di pinggir jalan persis di atas beton penutup parit atau gorong-gorong aliran air yang sebagian belum tertutup dan masih menganga. **(znl)**

**Sumber berita:**

1. Tribun Kaltim, Komisi III Sebut Proyek DAS Ampal Banyak Misteri, 23/02/24

**Catatan:**

1. Berdasarkan Pasal 1 angka 1 Peraturan Pemerintah Nomor 37 Tahun 2012 tentang Pengelolaan Daerah Airan Sungai, daerah aliran sungai yang selanjutnya disebut DAS adalah suatu wilayah daratan yang merupakan satu kesatuan dengan sungai dan anak-anak sungainya, yang berfungsi menampung, menyimpan, dan mengalirkan air yang berasal dari curah hujan ke danau atau ke laut secara alami, yang batas di darat merupakan pemisah topografis dan batas di laut sampai dengan daerah perairan yang masih terpengaruh aktivitas daratan.
2. Dijelaskan dalam Pasal 36 ayat (1) Peraturan Pemerintah Nomor 38 Tahun 2011 tentang Sungai (PP 38/2011) bahwa pengurangan resiko banjir dilakukan dengan membangun:
  - a. prasarana pengendali banjir; dan
  - b. prasarana pengendalian aliran permukaan.
3. Dalam Pasal 36 ayat (2) PP 38/2011 diatur bahwa pembangunan prasarana pengendali banjir dilakukan dengan membuat:
  - a. peningkatan kapasitas sungai;
  - b. tanggul;
  - c. pelimpah banjir dan/atau pompa;
  - d. bendungan;
  - e. perbaikan drainase perkotaan.